

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendapat Margono dalam bukunya “Metode Penelitian Pendidikan mengatakan bahwa setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena adanya penelitian diharapkan seorang peneliti akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya.”³⁷ Dalam penelitian selanjutnya terdapat salah satu hal penting salah satunya adalah mendapatkan informasi dan mengumpulkan data yang akan diteliti kemudian langkah selanjutnya adalah dirancang sesuai dengan teori yang semestinya, sehingga data yang yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan keadaan yang ada.

Rancangan penelitian yang akan penulis gunakan saat ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan “pendekatan yang hasil penelitiannya ditulis dalam bentuk angka-angka”.³⁸

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, menurut Ahmad Munjin dan lilik mengatakan bahwa, “ metode ekperimen merupakan cara

³⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rienika Cipta, 2011), 100

³⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 30.

penyajian pelajaran dimana anak didik melakukan percobaan atau praktek dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari”.³⁹

Eksperimen pada umumnya dianggap sebagai metode penelitian yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode ini mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan satu hipotesis atau lebih yang menyatakan sifat dari hubungan variabel yang diharapkan. Dengan kata lain eksperimen mempunyai sifat prediktif.⁴⁰

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *“population”* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek menjadi sasaran penelitian.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Dusun Mindi Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

³⁹ Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 66.

⁴⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 19.

⁴¹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 56.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴² Sampel pada penelitian ini adalah 20 anak yang masih sekolah di jenjang MTS/SMA di Dusun Mindi Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

C. Pengumpulan Data

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan pra penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pengasuhan orang tua terhadap anaknya. Melalui pengamatan tersebut, peneliti mengetahui permasalahan yang ada maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan mengenai motivasi belajar anak yang dididik dengan pola asuh permisif dan otoriter.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*questionnaire*).

1. Angket

Menurut pengertiannya, angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seorang (responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Dalam penelitian ini, metode angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008), 61-62

anak di Dusun Mindi Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk ditinjau dari pola asuh permisif dan pola asuh otoriter.

2. Dokumentasi

Sarana atau alat yang berupa foto dan berkas-berkas yang digunakan untuk mendukung penelitian agar berjalan sesuai yang diharapkan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik”.⁴³

1. Angket

Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Angket motivasi belajar siswa merupakan lembar yang berisi penilaian terhadap motivasi yang menunjukkan motivasi belajar. Instrumen ini ditujukan kepada anak yang masih belajar pada tingkat SMP dan SMA guna untuk menggali data tentang motivasi belajar siswa.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 134

Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang motivasi anak yang dididik dengan pola asuh permisif dan pola asuh otoriter di Dusun Mindi Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Tabel 3.2
Pedoman Pemberian Skor Angket

Jawaban	Item	
	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Pernah	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 3.3
Blue Print Angket Motivasi Belajar

Variable	Indikator	Nomor Item	Jml
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,3,4,6,17,24,25,31	8
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2,5,9,13,16,27,30,32	8
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7,10,14,19,33,34,35	7
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	21,23,36,37,38	5
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	8,11,18,20,22,29,39	7
	6. Adanya lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif	12,15,26,28,40	5
Total			40

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat atau benda yang dapat menyajikan atau memberikan berbagai keterangan. Metode dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data tentang profil dan sejarah singkat, letak

geografis, dan lain-lain mengenai data-data penting di Dusun Mindi Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengelolaan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan dan memisahkan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Persiapan, kegiatan dalam persiapan ini adalah
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima,
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, item tersebut harus didrop.⁴⁴
2. Tabulasi

Tabulasi atau penskoran yaitu penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Tujuan tabulasi adalah agar data bisa mudah disusun, dijumlah dan mempermudah penataan data untuk disajikan serta dianalisa. Proses pembuatan tabulasi menggunakan bantuan *software microsoft excel*.

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b. Memberi kode-kode terhadap item-item yang tidak diberi skor

⁴⁴ Suharsimi Arikunoro, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, 240

3. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Dalam analisis data ini langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Menguji Validitas Instrumen

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkah-tingkah kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”.⁴⁵

Untuk menyatakan butir valid atau tidak, digunakan patokan dengan taraf signifikan 5% (0,320) dan dibandingkan dengan angka yang ada pada kolom *corrected item-total correlation*. Bila angka yang terdapat pada kolom *corrected item-total correlation* dibawah 0,320 maka dinyatakan tidak valid atau gugur. Sebaliknya bila angka korelasinya diatas 0,320 maka dinyatakan valid.

Analisis dilakukan dengan bantuan seri program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Windows.

b. Menguji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Jadi,

⁴⁵ Suharsismi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 79

reabilitas yaitu sebuah alat ukur dikatakan reliabel jika hasil pengukuran dapat dipercaya dengan kata lain reliabel bisa disebut sebagai kepercayaan, kestabilan dan konsisten.⁴⁶

Reliabilitas dinyatakan reliabel jika *cronbach's alpha* yang diperoleh diatas *r tabel* sebaliknya jika *cronbach's alpha* yang diperoleh dibawah *r tabel* maka data tersebut dinyatakan tidak reliabel

- c. Menghilangkan pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel
- d. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas kedua kelas peneliti menggunakan hasil angket. Cara menghitungnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Distribusi dikatakan homogen apabila hasil signifikansinya $\geq 0,05$ dan jika hasil signifikansinya $\leq 0,05$ maka distribusi tersebut dinyatakan tidak homogen. Uji homogenitas ini digunakan

⁴⁶ Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134.

untuk memilih langkah selanjutnya menggunakan uji t yang heterogen (ragam tidak sama) atau yang homogen (ragam sama)

e. Pengujian Hipotesis Komparatif

Setelah persyaratan analisis terpenuhi langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis komparatif, yakni dapat dilakukan dengan dua langkah yaitu dengan menentukan:

- 1) $\alpha = 5\% = 0,05$
- 2) Derajat kebebasan/ dk = $N_1 + N_2 - 2$
- 3) Membandingkan thitung dengan ttabel. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Dan dengan hasil signifikansi thitung (probabilitas), dengan ketentuan:

- 1) H_0 diterima apabila probabilita $>$ taraf nyata (α)
- 2) H_0 ditolak apabila probabilitas \leq taraf nyata (α)

f. Mengambil Kesimpulan atau generalisasi.